

Pengaruh Pengawasan, Teamwork dan Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Guru dan Staf Administrasi di SMK Teknologi Balung

Siti Naisyah^{1*}, Maheni Ika Sari¹, Tatit Diansari Reskiputri¹

¹Universitas Muhammadiyah Jember; sitiinaisyahh12@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.84>

*Correspondensi: Siti Naisyah

Email: sitiinaisyahh12@gmail.com

Published: Mei, 2022



Copyright: © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengawasan, teamwork dan kedisiplinan terhadap produktivitas kerja guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, Populasi pada penelitian ini sebanyak 87 karyawan (guru dan staf administrasi), teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu dengan menggunakan seluruh populasi untuk digunakan sampel penelitian. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, autokorelasi) dan Uji t, data diproses dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil pengujian H1 menunjukkan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung dengan hasil uji t pada variabel pengawasan (X1) mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar ($0.010 < 0.05$). H2 Teamwork tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel teamwork (X2) nilai signifikansi hitung sebesar ($0.236 > 0.05$) yang berarti bahwa hipotesis variabel teamwork tidak mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja atau Ho ditolak. H3 Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel kedisiplinan (X3) mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar ($0.000 < 0.05$). Dari hasil analisis tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa Pengawasan dan Kedisiplinan merupakan faktor yang mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung.

Keywords: Pengawasan, Teamwork, Kedisiplinan dan Produktivitas.

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi, apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi, misi dan tujuan untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia, jadi manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi/organisasi (Larasati, 2018). Namun sebaliknya, jika karyawan bekerja tidak produktif dan tidak memiliki semangat kerja yang tinggi, tidak disiplin dalam bekerja dan memiliki moral yang rendah maka dapat menurunkan performa perusahaan. Maka dari itu, kedisiplinan sangatlah penting bagi seseorang karyawan demi tercapainya tujuan perusahaan yang lebih baik. Produktivitas kerja pada hakikatnya meliputi sikap yang senantiasa mempunyai pandangan bahwa metode kerja hari ini harus lebih baik dari pada metode hari sebelumnya, dalam hasil yang dapat diraih esok harus lebih baik dari pada hasil hari ini. Produktivitas tenaga kerja sangat penting untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, terutama ketika semakin sulit untuk mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi tanpa adanya lebih banyak investasi. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas tenaga kerja merupakan faktor penting dalam pencapaian produktivitas tenaga kerja dimasa mendatang (Khusnia, 2021). Salah satu agar terciptanya produktivitas kerja yang baik maka perusahaan sangat penting untuk melakukan pengawasan, Kerjasama/ team work, dan kedisiplinan. Yang pertama, pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya

kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai, Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, karena sebaik apapun pekerjaan yang kerjakan tanda adanya suatu pengawasan tidak dapat dikatakan berhasil. Pengawasan berhubungan dengan tindakan jalannya suatu perusahaan atau organisasi kearah tujuan yang diinginkan yaitu tujuan yang telah direncanakan. Upaya yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan yaitu dengan cara pemberian pengawasan yang baik dan berkelanjutan. Fungsi utama dari pengawasan yaitu untuk memastikan bahwasannya setiap karyawan atau pegawai yang memiliki tanggung jawab dapat melaksanakan dengan sebaik mungkin. Falsafah fungsi pengawasan dalam islam muncul dari tanggung jawab individu, amanah dan keadilan. Tanpa adanya pengawasan yang baik pastinya akan menghasilkan tujuan atau hasil yang kurang maksimal dan kurang memuaskan, baik bagi perusahaan maupun bagi karyawan.

Kerja sama atau teamwork menurut (Lawasi, 2017) mengemukakan bahwa definisi kerjasama tim adalah sekelompok orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama dan tujuan tersebut akan lebih mudah diperoleh dengan melakukan kerjasama tim daripada dilakukan sendiri. Kerja sama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Teamwork dibutuhkan oleh setiap organisasi atau perusahaan, karena dengan begitu maka setiap individu dan perusahaan akan mendapatkan pekerjaan yang lebih efektif, banyak ide yang ditemukan, mendorong semangat yang luas sehingga tercapainya suatu produktivitas yang maksimal pada perusahaan. Teamwork yang baik dapat memungkinkan adanya pengambilan resiko yang lebih banyak pada setai anggota, karena nantinya mereka akan mendapatkan dukungan yang baik dari seluruh anggota tim. Ketika sebuah tim menjalankan tugas secara kompak, maka akan mampu menghasilkan ide ide yang cemerlang. Walaupun di dalam teamwork tidak dapat mementingkan kepentingan pribadi, tetapi dengan teamwork yang baik dan kompak dapat menguntungkan setiap anggota secara pribadi.

Disiplin merupakan rasa taat dan patuh kepada nilai yang dipercaya serta menjadi tanggung jawabnya, dengan arti lain disiplin adalah rasa patuh terhadap peraturan dan pengawasan. Dengan disiplin dapat membantu karyawan untuk focus, dan meningkatkan kemampuan pekerjaan serta dapat membantu segala aktivitas dengan baik. Disiplin karyawan sangat diharapkan oleh perusahaan dalam rangka merealisasikan tujuan perusahaan/organisasi. Menurut (Sutrisno, 2017) Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan dengan demikian peraturan atau ketetapan yang ada pada perusahaan itu diabaikan, atau sering dilanggar, maka karyawan mempunyai disiplin kerja yang buruk. Sebaliknya, bila karyawan tunduk pada ketetapan perusahaan, menggambarkan adanya kondisi disiplin yang baik. Pada umumnya setiap karyawan yang bekerja adalah cenderung memiliki kedisiplinan dan patuh pada setiap aturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh organisasi dan para pelanggar disiplin biasanya hanya sebagian kecil dari karyawan yang berada di organisasi tersebut, yang mana karyawan seperti ini dianggap sebagai karyawan yang bermasalah. Produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumberdaya yang telah digunakan. Produktivitas secara umum dapat diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja,bahan,uang). Produktivitas adalah ukuran efesiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai (Sutrisno, 2017) Manfaat dari produktivitas kerja ini adalah memberikan informasi untuk menentukan dan mngevaluasi perkembangan produktivitas perusahaan dari waktu kewaktu serta

memberikan informasi dalam mengevaluasi perkembangan dan efektivitas dari perbaikan terus menerus yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan adalah dengan melakukan pengawasan, teamwork, dan kedisiplinan kerja para karyawan. Apabila hal tersebut dilakukan dengan baik terhadap suatu pekerjaan maka akan menghasilkan kerja yang optimal. Semakin lancar kerja dan disertai pengawasan yang baik akan mendorong karyawan akan lebih giat dalam bekerja dan menghasilkan kerja yang baik pula terlebih apabila menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat yang tinggi. Oleh karena itu, pemimpin perusahaan harus melakukan pengawasan yang efektif sehingga karyawan bisa mencapai prestasi kerja yang optimal dalam bentuk produktivitas kerja. Dengan melihat adanya kecenderungan kurangnya pengawasan dari pimpinan perusahaan sehingga disiplin karyawanpun kurang, maka keadaan ini tidak boleh dibiarkan terus menerus karena akan mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan. Karyawan merupakan aset utama organisasi dan mempunyai peran yang strategis di dalam organisasi yaitu sebagai pemikir, perencana dan pengendali aktivitas organisasi. Keberhasilan pengelolaan organisasi sangat ditentukan oleh pendayagunaan sumber daya manusia dalam perusahaan tersebut. Perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang handal dan berkualitas untuk mengelola dan menjalankan roda perusahaan agar tujuan yang telah ditetapkan perusahaan dapat tercapai.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siregar, 2013) Diperoleh hasil bahwa pengawasan dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja dengan R square adalah 0,720, pengawasan terhadap produktivitas kerja dengan beta (uji t) 0,0557. Kesimpulan dimana semua variabel dalam penelitian ini telah korelasi satu sama lain. Penelitian yang dilakukan oleh (Sriathi, 2019) hasil menunjukkan bahwa variabel kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Penelitian yang dilakukan oleh (Mistar, 2020) memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan bahwa variabel pengawasan, teamwork & kedisiplinan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan, jadi jika pengawasan, teamwork dan kedisiplinan kerja ditingkatkan dengan baik dan dilakukan secara maksimal oleh guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan tersebut. Apabila pengawasan, teamwork dan disiplin kerja yang baik dilakukan terhadap suatu pekerjaan, maka akan menghasilkan kerja yang optimal. Dari hasil pengamatan peneliti akan melaksanakan penelitian pada suatu instansi sekolah yang berada di balung yaitu SMK Teknologi Balung adalah sekolah menengah kejuruan, Dengan alamat lengkap Jl. Rambipuji Balung, Kebonsari, Balung Lor, Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. SMK Teknologi Balung hingga saat ini terus berkembang, dan kini sekolah tersebut memiliki 6 jurusan yaitu: (1) Teknik Listrik, (2) Teknik Mesin, (3) Teknik Otomotif, (4) Teknik Komputer, (5) Teknik Sepeda Motor dan (6) Teknik Alat Berat. Dan memiliki pegawai (guru) secara keseluruhan yaitu 67 orang, dan karyawan 20 orang. Dari table 1. daftar kehadiran Guru Dan Staf Administrasi, bahwa jumlah seluruh karyawan 87 orang yang ada di SMK Teknologi Balung tingkat ketidak disiplin dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami penurunan.

Fenomena permasalahan yang terjadi di SMK Teknologi Balung yaitu kurangnya dalam pemberian pengawasan terhadap karyawan belum dilakukan secara maksimal hal ini bisa dilihat dari rendahnya produktivitas kerja karyawan yang menyebabkan tujuan SMK Teknologi Balung tidak tercapai dengan baik karena terdapat tindakan yang tidak mendukung efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Akibatnya perusahaan harus menerima kerugian yaitu berkurangnya siswa disetiap tahunnya karena pekerjaan pegawai (guru) yang selalu tidak tepat waktu, kurangnya kerjasama/ teamwork antara guru dan

siswa karena, dengan adanya teamwork yang baik antar guru dan siswa akan menjadi wadah pertukaran ide dan informasi dalam mencapai tujuan. Pengawasan sudah dilakukan oleh SMK Teknologi Balung namun dalam pelaksanaan masing-masing sering terjadi kesalahan dan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan sehingga target yang telah ditetapkan tidak tercapai dengan maksimal. Maka dari itu pengawasan, teamwork/kerjasama, dan kedisiplinan kerja guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung sangatlah dibutuhkan oleh siswa dan jajarannya, agar tercapainya produktivitas kerja yang mumpuni, karena semakin banyak karyawan yang memiliki produktivitas yang baik dan maksimal maka otomatis akan meningkatkan keseluruhan.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan jenis asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih, dengan mencari sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (bebas) yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengawasan, teamwork, dan kedisiplinan kerja karyawan. Dan pada variabel dependen (terikat) yaitu produktivitas kerja karyawan. Alat analisis yang digunakan adalah alat Analisis Linear Berganda

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Penelitian data kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, 2019). Pada beberapa kasus penelitian data yang kita peroleh adalah berupa data murni yang dinyatakan dalam angka atau data numerik. Misalnya, data harga saham, kuantitas penjualan, gaji, tinggi badan, jarak tempuh, dan tingkat pendapatan masyarakat, jenis data ini adalah tipe data kuantitatif (I Made Sudana, 2018). Sumber Data pada penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer seperti dokumen asli, dan relief. dan data sekunder, seperti literature, internet, penelitian terdahulu dan sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung yang berjumlah 87 guru dan staf administrasi di mana terdiri dari 20 staf administrasi tetap dan 67 guru. Populasi mengacu pada semua kelompok manusia, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin diselidiki oleh peneliti. Menurut (Arikunto, 2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah pertama Studi Pustaka, Studi dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literature, hasil penelitian terdahulu lainnya, dan bahan kuliah, yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Kedua Wawancara, wawancara dapat terstruktur atau tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka langsung atau melalui telepon yang dianggap

berhubungan dengan objek penelitian ini. Ketiga Dokumentasi, dokumen yang dimaksud adalah dokumen yang perlukan berupa data-data (bahan atau gambar-gambar penting) terkait penelitian ini. Keempat Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, melalui google form. Pada penyebaran kuisisioner berisi pertanyaan yang terkait mengenai pengawasan, teamwork, dan kedisiplinan kerja terdapat produktivitas kerja guru dan staf administrasi di SMK Teknologi balung. Point pada setiap jawaban pada kuisisioner ditentukan menggunakan skala likert.

Teknik Analisis Data

1. **Uji Instrumen Data** terdapat dua uji yang digunakan yaitu Uji Validitas dan Uji Reabilitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrumen yang kurang valid mempunyai validitas rendah. Dalam menentukan kevalidan digunakan nilai koefisien korelasi. Apabila diperoleh r hitung $> r$ table, atau nilai probabilitas (signifikan) $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa angke/kuisisioner termasuk dalam kategori valid, yang dikemukakan oleh wibowo pada (Qomusuddin, 2019). Reabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya, atau untuk mengetahui sejauh mana konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Instrument yang reliabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya, sehingga item yang tidak valid tidak diikutsertakan. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel atau handal nilai bilai nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6.
2. **Uji Asumsi Klasik** terdapat empat uji yang digunakan yaitu
 - a) **Uji Normalitas** yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis grafik, dengan melihat grafik normal probability plot. Dasar pengambilan keputusan dilihat pada grafik normal probability plot yaitu:
 - 1) Jika titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - 2) Sebaliknya, jika titik menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
 - b) **Uji Multikolinearitas** uji untuk variabel bebas, dimana korelasi antar variabel bebas dilihat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut ghozali pada (Yudiaatmaja, 2013), korelasi yang sangat kuat yang dimaksud adalah apabila nilai $r > 0,90$. Jadi bila korelasi antar variabel $< 0,9$ dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Selain uji korelasi antar variabel bebas, keadaan multikolinearitas bisa dilihat dari nilai VIF. Jika nilai VIF < 10 , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
 - c) **Uji Heteroskedastisitas** Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, pada program SPSS hanya menyediakan tampilan berupa grafik scatterplot. Grafik scatterplot menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu, yang mengindikasikan bahwa residual error memiliki varians yang konstan atau disebut homoskedastisitas. Cara untuk mendeteksi dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), jika tidak ada pola yang jelas juga titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 yang berada pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) **Uji Autokorelasi** Uji autokorelasi adalah korelasi atau hubungan yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (data time series) maupun tersusun dalam rangkaian ruang yang disebut (cross sectional). Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk menguji adanya autokorelasi yaitu uji statistic durbin Watson. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t-1 (sebelumnya). Uji ini dihitung berdasar jumlah selisih kuadrat nilai-nilai faktor-faktor pengganggu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi (Ghozali., 2011).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini yang mendai variabel bebas(independen) adalah pengawasan (X1), teamwork (X2) dan kedisiplinan (X3) kerja terhadap variabel terikat (dependen) yaitu variabel produktivitas (Y) kerja yang ada pada SMK Teknologi Balung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengawasan, teamwork dan kedisiplinan kerja terhadap produktivitas kerja guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Rumus: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Keterangan :

α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
X1	: Variabel Pengawasan
X2	: Variabel Teamwork
X3	: Variabel Kedisiplinan
Y	: Variabel Produktivitas
e	: Kesalahan (Error)

4. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen dan dependen, apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung. Hipotesis diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial, sehingga dapat diketahui variable mana yang paling dominan dalam mempengaruhi produktivitas kerja guru dan staf administrasi. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan apabila angka signifikan di bawah dengan 0,05 maka H alternatif diterima dan H0 ditolak.

- Jika nilai signifikansi ($<$) = 0.05 maka Ho diterima
- Jika nilai signifikansi ($>$) = 0.05 maka Ho ditolak

5. Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (pengawasan, teamwork dan kedisiplinan kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (produktivitas kerja) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap

tambahan satu variabel bebas, maka (R^2) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi yang baik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2013).

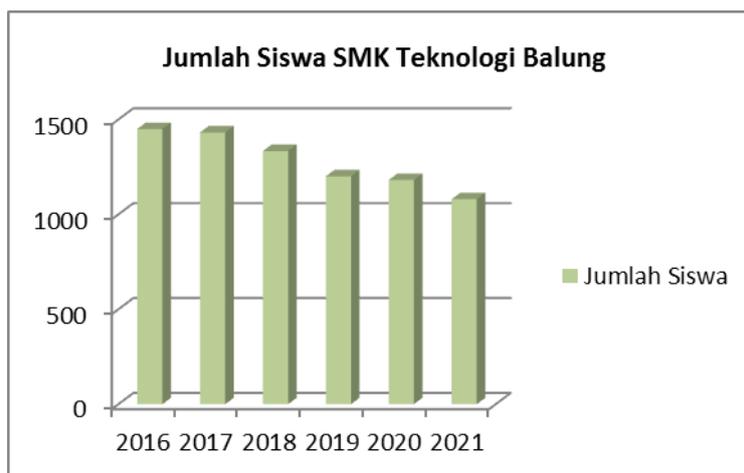
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran Umum Objek Penelitian

Sejarah berdirinya SMK Teknologi Balung tidak lepas dengan adanya SMP Negeri 3 Balung yang dulunya adalah Sekolah Teknik (ST) Balung yaitu sekolah setingkat SMP saat itu. Sebagai kelanjutan dari Sekolah Teknik (ST) adalah STM (Sekolah Teknik Menengah), sedangkan STM yang ada saat itu hanyalah di Jember yaitu STM Negeri Jember. Lokasi STM Negeri Jember terlalu jauh jaraknya dari ST Balung sehingga para guru ST yang di prakarsai oleh bapak Asnawi dan guru-guru yang lain berkoordinasi untuk mendirikan sekolah lanjutan yang ada di Balung. Pada Tahun 1971 atas dukungan kecamatan Balung didirikan Sekolah Teknik Menengah (STM) yang di beri nama STM Daerah Balung dan mulai beroperasi sejak tahun 1972 dengan jumlah siswa satu kelas dan satu jurusan yaitu jurusan Teknik Bangunan dan kelas menumpang di ST Balung. Atas bantuan kecamatan Balung atas hibah sebidang tanah akhirnya STM daerah Balung mendirikan gedung sendiri. Sekolah ini menjadi sekolah favorit didaerah balung dikarenakan lulusan SMK Teknologi Balung telah dibekali ilmu pada bidang yang dipilih dengan mengoptimalkan potensi sehingga menciptakan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, terdidik dan profesional. Pada tahun 2016 SMK Teknologi Balung mengalami penurunan jumlah siswa hingga pada tahun 2021, Berikut keterangan jumlah keseluruhan siswa SMK Teknologi Balung dari tahun 2016 hingga 2021;

Table 1 Jumlah Siswa



Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 berjumlah 1450 siswa, pada tahun 2017 jumlah siswa sebanyak 1432 siswa, tahun 2018 jumlah siswa 1334 , tahun 2019 jumlah siswa 1201 siswa, tahun 2020 jumlah siswa 1181 hingga tahun 2021 siswa menjadi sebanyak 1.080. Siswa SMK Teknologi Balung 6 tahun terakhir terus mengalami penurunan, mulai dari jumlah siswa 1450 ditahun 2016

menjadi 1080 siswa ditahun 2021. Berikut keterangan jumlah kehadiran guru dan staf administrasi SMK Teknologi Balung dari tahun 2016 hingga 2022 (januari – maret);

Table 2 Daftar Kehadiran

Jumlah Kehadiran Guru Dan Staf Administrasi			
No.	Tahun	Hadir	Tidak Hadir
1.	2016	92,70%	7,30%
2.	2017	92,22%	7,78%
3.	2018	93,01%	6,99%
4.	2019	91,74%	8,26%
5.	2020	89,98%	10,02%
6.	2021	91,22%	8,78%
7.	2022 (Jan. – Mar.)	93,67%	-

Berdasarkan daftar kehadiran Guru Dan Staf Administrasi diatas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh karyawan atau pegawai yaitu guru dan staf administrasi dengan jumlah 87 orang yang ada di SMK Teknologi Balung tingkat ketidak disiplin dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami penurunan pada tahun 2020 nilai sebesar 10,02%, akan tetapi terjadi penurunan tingkat tidak kehadiran pada tahun 2021 yaitu nilai sebesar 8,78%, sedangkan tingkat kehadiran setiap karyawan (guru dan staf administrasi) yang diharapkan oleh instansi sekolah adalah 100% untuk setiap tahunnya.

Hasil Analisis Data

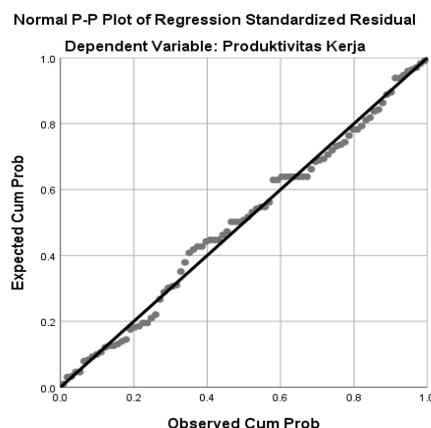
Analisis kuantitatif dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya, dengan menggunakan alat analisis statistik. Pengolahan data dengan analisis kuantitatif melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Data

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas semua item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r table dan nilai signifikansi <0.05 . dan reliabel karena variabel pengawasan, teamwork, kedisiplinan dan produktivitas memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,600.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan tampilan gambar diatas dapat dilihat titik-titik pada Normal P-Plot of Regression Standardzed Residual dari variabel terikat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

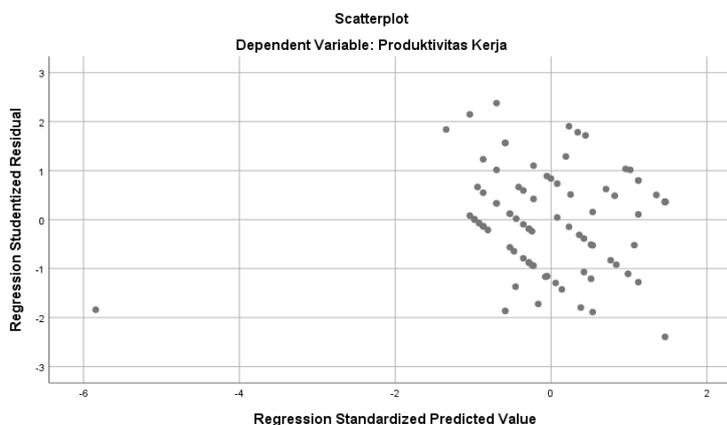
Table 3 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.091	1.721		1.797	.076		
	Pengawasan	.314	.118	.236	2.653	.010	.587	1.703
	Teamwork	.205	.172	.102	1.193	.236	.643	1.556
	Kedisiplinan	.870	.139	.555	6.268	.000	.593	1.685

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel 25 menunjukkan semua variabel mempunyai nilai toleransi diatas 0.1 dan nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan tampilan gambar diatas dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau bebas heteroskedastisitas sehingga model regresi yang baik dapat terpenuhi.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Table 4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 ^a	.613	.599	1.480	1.541

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Teamwork, Pengawasan
b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel 26 menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi yang dilakukan dengan metode Durbin-Watson menghasilkan nilai d hitung 1.541 berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan jumlah sampel 87 ($n=87$) dan variabel independen sebanyak 3 ($k=3$).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Table 5 Regresi Linear Berganda

No.	Variabel	Koefisien regresi	t hitung	Signifikansi
1.	Konstanta	3.091	1.797	0.076
2.	Pengawasan (X1)	0.314	2.653	0.010
3.	Teamwork (X2)	0.205	1.193	0.236
4.	Kedisiplinan (X3)	0.870	6.268	0.000

$$Y = 3.091 + 0.314 X1 + 0.205 X2 + 0.870 X3 + e$$

- Nilai α atau konstanta sebesar 3.091 merupakan keadaan saat variabel produktifitas kerja (Y) belum dipengaruhi oleh variabel pengawasan (X1), teamwork (X2), dan kedisiplinan (X3).
- β_1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0.314 menunjukkan bahwa variabel pengawasan mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel pengawasan maka akan mempengaruhi produktivitas kerja sebesar 0.314.
- β_2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0.205 menunjukkan bahwa variabel teamwork mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel teamwork maka akan mempengaruhi produktivitas kerja sebesar 0.205.
- β_3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 0.870 menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel kedisiplinan maka akan mempengaruhi produktivitas kerja sebesar 0.870.

4. Uji Hipotesis

Table 6 Uji Hipotesis

No.	Variabel	Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi	Keterangan
1.	Pengawasan (X1)	0.010	0.05	Signifikan
2.	Teamwork (X2)	0.236	0.05	Tidak Signifikan
3.	Kedisiplinan (X3)	0.000	0.05	Signifikan

5. Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Table 7 Determinasi R²

No.	Kriteria	Koefisien
1.	R	0.783
2.	R square	0.613
3.	Adjusted R Square	0.599

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.599. Hal ini berarti 59% variabel produktivitas kerja dapat dijelaskan oleh variabel pengawasan, teamwork, dan kedisiplinan. Sedangkan sisanya 0.401 atau 41% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengawasan, Teamwork dan Kedisiplinan terhadap Produktivitas Kerja guru dan staf administrasi di pada SMK Teknologi Balung. Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif, suatu perbandingan antara hasil dan keluaran dan masukan, masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai (Qomariah., 2015). Produktivitas merupakan hal yang penting bagi karyawan yang ada di perusahaan. Dengan adanya produktivitas kerja di harapkan pekerjaan akan terlaksana secara efektif dan efisien, sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah di tetapkan. Penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner atau angket kepada guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung sebagai responden dengan jumlah 87 guru dan staf administrasi. Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan hasil pengujian H1 bahwa ada pengaruh pengawasan (X1) terhadap produktivitas kerja (Y) guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel pengawasan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.010 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.010 < 0.05$), hal ini menunjukkan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan kata lain H_0 diterima. H2 hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh teamwork (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel teamwork memiliki nilai signifikansi sebesar 0.236 lebih besar dari 0.05 atau ($0.236 > 0.05$). H3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan (X3) terhadap produktivitas kerja (Y) guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel kedisiplinan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.000 < 0.05$), hal ini menunjukkan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel kedisiplinan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan kata lain H_0 diterima. Dapat diambil suatu kesimpulan bahwa Pengawasan dan Kedisiplinan merupakan faktor yang mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pengawasan, teamwork, dan kedisiplinan kerja terhadap produktivitas kerja guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel pengawasan (X1) mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0.010 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.010 < 0.05$) yang berarti bahwa hipotesis variabel pengawasan mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja atau H_0 diterima.
- 2) Teamwork tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel teamwork (X2) nilai signifikansi hitung sebesar 0.236 lebih besar dari 0.05 atau ($0.236 > 0.05$) yang berarti bahwa hipotesis variabel teamwork tidak mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja atau H_0 ditolak.
- 3) Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru dan staf administrasi di SMK Teknologi Balung. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel kedisiplinan (X3) mempunyai

nilai signifikansi hitung sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai 0.05 atau ($0.000 < 0.05$) yang berarti bahwa hipotesis variabel kedisiplinan mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja atau H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto., S. &. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS)*. Yogyakarta.
- Ghozali., I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 17*, Cetakan Kelima. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Made Sudana, R. H. (2018). *Metode Penelitian Bisnis dan Analisis Data dengan SPSS*. Ciracas, Jakarta. Hal 35.
- Ivan Fanani Qomusuddin. (2019). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta.
- Khusnia, K. F. (2021). *Manajemen Sumberdaya Manusia (Produktivitas Kerja)*. Cetakan.
- Larasati, D. S. (2018). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta.
- Lawasi, E. S. (2017). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan. Pengaruh komunikasi, motivasi dan kerjasama tim terhadap peningkatan kinerja karyawan*.
- Mistar, D. F. (2020). *Dimensi*, vol. 9, no 2 :202-216. *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten BIMA*.
- Qomariah., M. N. (2015). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Ambulu.
- Siregar, D. A. (2013). *Jurnal Manajemen dan Bisnis* , Vol. 1, No. 13, p:56-71. *Pengaruh Pengawasan dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. PLN. Wilayah Sumatera Utara*.
- Sriathi, N. K. (2019). *e-jurnal Manajemen* Vol. 8, No. 11, ISSN : 2302-8912. *Pengaruh Pemberdayaan, Kerjasama Tim dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di SPA Satrian Bali*.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Sumberdaya Manusia*.
- Yudiatmaja, F. (2013). *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta.